

**THE ROLE OF EARLY CHILDHOOD EDUCATION HEADMASTER
AS MANAGERS IN UPTD ENVIRONMENT DISTRICT TAMPAN
CITY OF PEKANBARU**

Rike Apriani, Wusono Indarto, Hukmi

Email: rike_apriani@gmail.co.id , usono.indarto@yahoo.com, hukmimukhtar75@gmail.com
telp. +6285263144331

*Early Childhood Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *The purpose of this study is: to determine the role of PAUD headmaster as managers in UPTD district Tampan city of Pekanbaru. So it can be formulated problem of this research is: How role of principal of PAUD as manager in environment UPTD district Tampan city of Pekanbaru? Theoretically, this research is useful to give thought contribution to scholarship related to the role of PAUD headmaster as manager in UPTD environment, Tampan sub-district, Pekanbaru city. This research was conducted in PAUD Sekecamatan Tampan Pekanbaru. The time of this research was conducted in June to September 2016. This research was conducted at PAUD Sekecamatan Tampan Pekanbaru. This research is conducted in June to September 2016. This research type is descriptive research that is research which try to tell problem solving that exist now based on data, and also present data, analyze and interpret. Measurements of PAUD headmaster role as manager in UPT district environment Tampan city Pekanbaru using questionnaire as many as 34 duplicate, highest score for each statement is 5 and lowest score is 1 which is disseminated to 34 subject of research. Based on the result of the research, it can be concluded that the role of PAUD headmaster as manager in UPTD environment of Tampan city of Pekanbaru is very good because it has an average of 81,07%. That is, the principal of PAUD has been acting as manager in UPT district district Tampan city Pekanbaru very well.*

Keyword: *The Role Of PAUD Headmaster*

PERANAN KEPALA SEKOLAH PAUD SEBAGAI MANAJER DI LINGKUNGAN UPTD KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Rike Apriani, Wusono Indarto, Hukmi

*Email: rike_apriani@gmail.co.id , usono.indarto@yahoo.com, hukmimukhtar75@gmail.com
telp. +6285263144331*

Program Studi Pendidikan Guru PAUD
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui peranan kepala sekolah PAUD sebagai manajer di lingkungan UPTD kecamatan Tampan kota Pekanbaru. Maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah: Bagaimanakah peranan kepala sekolah PAUD sebagai manajer di lingkungan UPTD kecamatan Tampan kota Pekanbaru? Secara teoritis penelitian ini bermanfaat memberikan sumbangan pemikiran bagi keilmuan yang terkait dengan tentang peranan kepala sekolah PAUD sebagai manajer di lingkungan UPTD kecamatan Tampan kota Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Sekecamatan Tampan Pekanbaru. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai September 2016. Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Sekecamatan Tampan Pekanbaru. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai September 2016. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, dan juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Pengukuran peranan kepala sekolah PAUD sebagai manajer di lingkungan UPTD kecamatan Tampan kota Pekanbaru menggunakan angket sebanyak 34 rangkap, skor tertinggi untuk setiap pernyataan adalah 5 dan skor terendah adalah 1 yang disebarkan kepada 34 subjek penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa peranan kepala sekolah PAUD sebagai manajer di lingkungan UPTD kecamatan Tampan kota Pekanbaru termasuk dalam kategori sangat baik karena memiliki rata-rata sebesar 81,07%. Artinya, kepala sekolah PAUD telah berperan sebagai manajer di lingkungan UPTD kecamatan Tampan kota Pekanbaru dengan sangat baik.

Kata kunci: Peranan Kepala Sekolah Sebagai Manajer

PENDAHULUAN

Manajemen adalah segenap perbuatan menggerakkan sekelompok orang dan menggerakkan fasilitas dalam suatu usaha atau kegiatan pencapaian tujuan tertentu melalui kerjasama dengan orang lain. Kualitas manajemen di tandai dengan adanya kejelasan dalam pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen, diantaranya dalam hal perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*). Apabila fungsi-fungsi itu berjalan dengan baik dan optimal, maka penyelenggaraan pendidikan dapat berjalan dengan lancar.

Menurut James A.F. Stoner dan Charles Wankel (Siswanto, 2005), manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian anggota organisasi dan penggunaan seluruh sumber daya organisasi lainnya demi tercapainya tujuan organisasi. Untuk mewujudkan pengelolaan yang baik dalam sebuah organisasi diperlukan seorang manajer yang mempunyai kemampuan profesional dibidangnya, dan itu juga berlaku di dunia pendidikan khususnya sekolah, kualitas pengelolaan sekolah akan tergantung kepada seorang kepala sekolah yang berperan sebagai manajer. Sebagai seorang manajer, kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar dalam mengelola sekolahnya.

Menurut Munir, (2008) Kepala sekolah sebagai manajer mempunyai peran yang menentukan dalam pengelolaan manajemen sekolah, berhasil tidaknya tujuan sekolah dapat dipengaruhi bagaimana kepala sekolah menjalankan fungsi-fungsi manajemen. Fungsi-fungsi manajemen tersebut adalah perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

Menurut Mulyasa (2003) mengatakan bahwa fungsi kepala sekolah sebagai manajer harus memiliki strategi yang tepat untuk memperdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.

Keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola sekolahnya tidak akan terlepas dari kemampuan kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah dalam melaksanakan fungsi dan peran sebagai kepala sekolah. Untuk itu seorang kepala sekolah dituntut mampu memiliki kesiapan dalam mengelola sekolah, kesiapan pimpinan yang dimaksud disini adalah kemampuan manajerial yang berkenaan dengan Peraturan Menteri No 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, kemampuan manajerial kepala sekolah meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Dengan kemampuan manajerial yang baik diharapkan setiap kepala sekolah mampu menjadi pendorong dan penegak disiplin bagi para guru agar mereka mampu menunjukkan produktivitas kinerjanya dengan baik.

Berdasarkan pengamatan peneliti di PAUD sekecamatan Tampan Pekanbaru ditemukan beberapa permasalahan didalam pelaksanaan tugas kepala sekolah sebagai manajer yang menyebabkan tugas manajerial kepala sekolah tidak terlaksana secara optimal, diantaranya: (1) kesulitan dalam menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkatan perencanaan. (2) mengembangkan organisasi sekolah tidak sesuai kebutuhan. (3) kurang teliti dalam menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran anak didik. (4) kepala sekolah kesulitan di dalam menghimpun pendapat-pendapat dari guru maupun karyawan, karena

minimnya budaya inisiatif dari guru maupun karyawan untuk memberikan pendapatnya. (5) banyaknya beban tugas administratif yang menjadi tanggung jawab kepala sekolah menyebabkan kurang fokusnya pengawasan kepala sekolah terhadap pelaksanaan program sekolah. (6) Minimnya hubungan sekolah dengan masyarakat menyebabkan persepsi masyarakat memposisikan guru sebagai kunci utama keberhasilan atau kegagalan pendidikan. (7) Kurangnya monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap program sekolah. Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Peranan Kepala Sekolah PAUD Sebagai Manajer di Lingkungan UPTD Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Sekecamatan Tampan Pekanbaru. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai November 2016.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, dan juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi (Cholid dan Abu, 2008). Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis, akurat, fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh objek populasi yang menjadi anggota populasi yaitu seluruh Kepala Sekolah PAUD Se Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang berjumlah 54 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh (Martono, 2011) adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi dipilih sebagai sampel. Menurut pendapat Suharsimi (Riduwan, 2005) mengatakan apabila subjek kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sehingga dari 54 orang populasi, maka diambil 20 orang untuk sampel uji coba dan 34 orang untuk sampel penelitian.

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data peranan kepala sekolah PAUD sebagai manajer di lingkungan UPTD kecamatan Tampan kota Pekanbaru yang langsung diambil dan diperoleh dari sampel yang telah ditetapkan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah PAUD di lingkungan UPTD kecamatan Tampan kota Pekanbaru.

Untuk melihat peranan kepala sekolah PAUD sebagai manajer di lingkungan UPTD kecamatan Tampan kota Pekanbaru, maka instrumen yang digunakan adalah angket. Menurut Sugiyono (2012) kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Adapun data dalam penelitian ini adalah diperoleh melalui penyebaran angket kepada kepala sekolah PAUD Sekecamatan Tampan. Menurut Riduwan (2005) angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (*responden*) sesuai dengan permintaan pengguna. Setiap item diberikan lima alternatif jawaban dengan rentangan skor 1-5.

Analisis data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana mengintraksikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang

sudah ada pada tahap hasil pengolahan data (Bambang, 2008). Analisis dilakukan sejak awal penelitian sampai akhir penelitian. Adapun penelitian bersifat deskriptif, oleh karena itu tujuannya adalah untuk menggambarkan data menggunakan rumus persentase (Sujiono, 2004).

Penentuan kategori penilaian peneliti mengelompokkan hasil penelitian menjadi 3 kriteria penilaian Hartono (2012) yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} & : (\text{Mean} + (1,0 \text{ SD})) > X \\ \text{Sedang} & : (\text{Mean} - (1,0 \text{ SD})) < X < (\text{Mean} + (1,0 \text{ SD})) \\ \text{Rendah} & : < X (\text{Mean} - (1,0 \text{ SD})) \end{aligned}$$

Sedangkan kategori persentase dengan kriteria Sunarto (2011) dapat dibuat batasan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} 81\%-100\% & = \text{sangat baik} \\ 61\%-80\% & = \text{baik} \\ 41\%-60\% & = \text{cukup baik} \\ 21\%-40\% & = \text{rendah} \\ 0\%-20\% & = \text{sangat rendah} \end{aligned}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian ini dilakukan dengan teknik uji coba angket, terhadap subjek sebanyak 34 orang guru dengan 6 indikator dan dikembangkan menjadi beberapa sub indikator.

1. Deskripsi Peranan Kepala Sekolah PAUD sebagai Manajer di Lingkungan UPTD Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru ditinjau dari aspek *Perencanaan*

Secara lebih rinci lagi, dapat diperhatikan gambaran Peranan Kepala Sekolah PAUD Sebagai Manajer di Lingkungan UPTD Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru berdasarkan indikator perencanaan. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan pada uraian berikut ini.

Tabel 1. Deskripsi Peranan Kepala Sekolah PAUD sebagai Manajer di Lingkungan UPTD Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru ditinjau dari aspek *Perencanaan*

Indikator	No Item	Responden	Skor Empirik	Skor Ideal	%	Kriteria
Menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkat perencanaan	1	34	159	170	93,53	Sangat baik
	2	34	145	170	85,29	Sangat baik
Jumlah	2	34	304	340	89,41	Sangat baik

Tabel 1 di atas dapat diketahui peranan Kepala Sekolah PAUD sebagai manajer di Lingkungan UPTD Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru ditinjau dari aspek Perencanaan dari 2 item angket didapatkan persentase secara keseluruhan sebesar 89,41% dengan kategori sangat baik. Artinya, dalam pembelajaran di TK, kepala sekolah telah bertindak sebagai manajer dengan sangat baik, khususnya dalam hal merencanakan keperluan sekolah atau menentukan program standar tenaga pendidik dan kepemimpinan.

2. Deskripsi Peranan Kepala Sekolah PAUD sebagai Manajer di Lingkungan UPTD Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru ditinjau dari aspek *Pengorganisasian*

Secara lebih rinci lagi, dapat diperhatikan gambaran peranan Kepala Sekolah PAUD sebagai manajer di Lingkungan UPTD Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru berdasarkan indikator pengorganisasian. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan pada uraian berikut ini.

Tabel 2. Deskripsi Peranan Kepala Sekolah PAUD sebagai Manajer di Lingkungan UPTD Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru ditinjau dari aspek *Pengorganisasian*

Indikator	No Item	Responden	Skor Empirik	Skor Ideal	%	Kriteria
• Mengembangkan organisasi sekolah sesuai kebutuhan	3,4	34	304	340	89,41	Sangat baik
• Memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal	5,6	34	251	340	73,82	Baik
• Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah menuju organisasi pembelajaran yang efektif	7,8	34	239	340	70,29	Baik
• Menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik	9,10	34	282	340	82,94	Sangat baik
• Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal	11,12	34	299	340	87,94	Sangat baik
• Memberikan pengarahan dan dorongan kepada semua guru dan staf agar bekerja secara sadar dan suka rela	13,14	34	205	340	60,29	Cukup baik
• Mengelola hubungan sekolah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar dan pembiayaan sekolah	15,16	34	303	340	89,12	Sangat baik

• Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik	17,18	34	292	340	85,88	Sangat baik
Jumlah	16	34	2175	2720	79,96	Baik

Sumber: Data Olahan Penelitian 2017 (lampiran 5, halaman 65)

Tabel 2. di atas dapat diketahui peranan Kepala Sekolah PAUD sebagai manajer di Lingkungan UPTD Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dari aspek pengorganisasian dari 16 item angket didapatkan persentase secara keseluruhan sebesar 79,96% dengan kategori baik. Artinya, dalam peranannya menjadi kepala sekolah di TK, kepala sekolah telah mengorganisasikan kebutuhan, sumber daya, organisasi, budaya dan iklim sekolah, guru dan staf, pekerjaan, hubungan sekolah dan masyarakat, serta peserta didik dengan baik.

3. Deskripsi Peranan Kepala Sekolah PAUD sebagai Manajer di Lingkungan UPTD Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru ditinjau dari aspek *Sarana dan Prasarana*

Peranan Kepala Sekolah PAUD sebagai Manajer di Lingkungan UPTD Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru ditinjau dari aspek Perencanaan berdasarkan indikator sarana dan prasarana. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan pada uraian berikut ini.

Tabel 3. Deskripsi Peranan Kepala Sekolah PAUD sebagai Manajer di Lingkungan UPTD Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru ditinjau dari aspek *Sarana dan Prasarana*

Indikator	No Item	Responden	Skor Empirik	Skor Ideal	%	Kriteria
Mengelola sarana dan prasarana sekolah dalam rangka pendayagunaan secara optimal	19	34	142	170	83,53	Sangat baik
	20	34	129	170	75,88	Baik
Jumlah	2	34	271	340	79,71	Baik

Sumber: Data Olahan Penelitian 2017 (lampiran 5, halaman 65)

Tabel 3 di atas dapat diketahui peranan Kepala Sekolah PAUD sebagai manajer di Lingkungan UPTD Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dari aspek sarana dan prasarana dari 2 item angket didapatkan persentase secara keseluruhan sebesar 79,71% dengan kategori baik. Artinya, dalam mengelola TK, kepala sekolah telah bertindak selaku pengelola sarana dan prasarana sekolah dengan baik.

4. Deskripsi Peranan Kepala Sekolah PAUD sebagai Manajer di Lingkungan UPTD Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru ditinjau dari aspek *Kurikulum Pembelajaran*

Gambaran peranan Kepala Sekolah PAUD sebagai manajer di Lingkungan UPTD Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru berdasarkan indikator kurikulum pembelajaran dapat diperhatikan pada uraian berikut ini.

Tabel 4. Deskripsi Peranan Kepala Sekolah PAUD sebagai Manajer di Lingkungan UPTD Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru ditinjau dari aspek *Kurikulum Pembelajaran*

Indikator	No Item	Responden	Skor Empirik	Skor Ideal	%	Kriteria
Mengelola perkembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional	21	34	152	170	89,41	Sangat baik
	22	34	87	170	51,18	Cukup baik
Jumlah	2	34	239	340	70,29	Baik

Sumber: Data Olahan Penelitian 2017 (lampiran 5, halaman 65)

Tabel 4 di atas dapat diketahui peranan Kepala Sekolah PAUD sebagai manajer di Lingkungan UPTD Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dari aspek mengelola perkembangan kurikulum dari 2 item angket didapatkan persentase secara keseluruhan sebesar 70,29% dengan kategori baik. Artinya, dalam mengelola kurikulum di TK, kepala sekolah telah bertindak sebagai seorang manajer dengan jalan melakukan proses pengembangan kurikulum nasional sehingga memiliki sikap positif terhadap keberadaan kurikulum nasional yang selalu mengalami pembaharuan, serta terampil dalam menjabarkan menjadi kurikulum sehingga dapat meningkatkan perkembangan anak secara menyeluruh dalam berbagai aspek perkembangan.

5. Deskripsi Peranan Kepala Sekolah PAUD sebagai Manajer di Lingkungan UPTD Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru ditinjau dari aspek *Administrasi*

Secara lebih rinci lagi, dapat diperhatikan gambaran peranan Kepala Sekolah PAUD sebagai manajer di Lingkungan UPTD Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru berdasarkan indikator mengelola administrasi. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan pada uraian berikut ini.

Tabel 5. Deskripsi Peranan Kepala Sekolah PAUD sebagai Manajer di Lingkungan UPTD Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru ditinjau dari aspek *Administrasi*

Indikator	Item Butir	Responden	Skor Empirik	Skor Ideal	%	Kriteria
• Mengelola keuangan sekolah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan dan efisien.	23,24	34	282	340	82,94	Sangat baik
• Mengelola ketatausahaan sekolah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah	25,26	34	306	340	90,00	Sangat baik
• Mengelola unit layanan khusus sekolah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah.	27,28	34	292	340	85,88	Sangat baik
• Mengelola sistem informasi sekolah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan.	29,30	34	275	340	80,88	Baik
• Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah.	31,32	34	249	340	73,24	Baik
Jumlah	10	34	1404	1700	82,59	Sangat baik

Sumber: Data Olahan Penelitian 2017 (lampiran 5, halaman 65)

Tabel 5 di atas dapat diketahui peranan Kepala Sekolah PAUD sebagai manajer di Lingkungan UPTD Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dari aspek mengelola administrasi dari 10 item angket didapatkan persentase secara keseluruhan sebesar 82,59% dengan kategori sangat baik. Artinya, Kepala Sekolah PAUD sebagai manajer di Lingkungan UPTD Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru telah berperan dalam mengelola administrasi pendidikan sekolah. Hal ini dapat diketahui dengan adanya pengelolaan keuangan sekolah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan dan efisien, ketatausahaan sekolah, unit layanan khusus sekolah, sistem informasi, dan penggunaan teknologi informasi yang baik.

6. Deskripsi Peranan Kepala Sekolah PAUD sebagai Manajer di Lingkungan UPTD Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru ditinjau dari aspek *Pengawasan*

Gambaran peranan Kepala Sekolah PAUD sebagai manajer di Lingkungan UPTD Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru berdasarkan indikator pengawasan dapat diperhatikan pada uraian berikut ini.

Tabel 6. Deskripsi Peranan Kepala Sekolah PAUD sebagai Manajer di Lingkungan UPTD Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru ditinjau dari aspek *Pengawasan*

Indikator	Item Butir	Responden	Skor Empirik	Skor Ideal	%	Kriteria
• Memantau kegiatan yang dilakukan oleh guru maupun staf sekolah secara teratur dan berkelanjutan.	33,34	34	270	340	79,41	Baik
• Mengelola evaluasi guru dan staf sekolah.	35,36	34	294	340	86,47	Sangat baik
• Melaporkan hasil evaluasi yang dilakukan pada awal semester dan akhir semester	37	34	154	170	90,59	Sangat baik
Jumlah	5	34	718	850	84,47	Sangat baik

Sumber: Data Olahan Penelitian 2017 (lampiran 5, halaman 65)

Tabel 6 di atas dapat diketahui peranan Kepala Sekolah PAUD sebagai manajer di Lingkungan UPTD Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dari aspek pengawasan dari 5 item angket didapatkan persentase secara keseluruhan sebesar 84,47% dengan kategori sangat baik. Artinya, kepala sekolah telah melaksanakan peranannya sebagai manajer khususnya dalam hal mengawasi kegiatan yang dilakukan oleh guru maupun staf, evaluasi dan pengawasan terhadap hasil evaluasi.

7. Deskripsi Peranan Kepala Sekolah PAUD sebagai Manajer di Lingkungan UPTD Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Dari sebaran secara keseluruhan skor peranan Kepala Sekolah PAUD sebagai manajer di Lingkungan UPTD Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru disajikan dalam daftar distribusi frekuensi dengan jumlah kelas sebanyak 13 dan panjang kelas 2. Penyebaran distribusi frekuensi data peranan kepala sekolah PAUD sebagai manajer di lingkungan UPTD kecamatan Tampan kota Pekanbaru untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 7. Data Peranan Kepala Sekolah PAUD sebagai Manajer di Lingkungan UPTD Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

No	Interval	Frekuensi	%
1	166 - 171	3	9
2	160 - 165	3	9
3	154 - 159	9	26
4	148 - 153	7	21
5	142 - 147	6	18
6	136 - 141	4	12
7	130 - 135	0	0
8	124 - 129	0	0
9	118 - 123	1	3
10	112 - 117	1	3
		34	100

Sumber: Data Olahan Penelitian 2017(lampiran 6, halaman 68)

Berdasarkan tabel 7 di atas tentang peranan kepala sekolah PAUD sebagai manajer di lingkungan UPTD kecamatan Tampan kota Pekanbaru dapat diketahui bahwa skor tertinggi adalah 171 dan skor terendah adalah 112. Selanjutnya frekuensi tertinggi ditunjukkan oleh nilai antara interval 154-159 dengan persentase sebesar 26%. Artinya adalah bahwa peranan kepala sekolah PAUD sebagai manajer di lingkungan UPTD kecamatan Tampan kota Pekanbaru berada pada kategori yang cukup baik atau sedang.

Agar dapat menggambarkan keadaan subjek berdasarkan data yang diperoleh, maka peneliti menggolongkan subjek menjadi 3 kelompok, kelompok tinggi, sedang dan rendah. Untuk pengkategorisasian dilakukan dengan membagi satuan standar deviasi dari distribusi normal menjadi 3 bagian berdasarkan kriteria Saifuddin Azwar (2010) sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = \{mean + (1,0 SD)\} \leq X$$

$$\text{Sedang} = \{mean - (1,0 SD)\} \leq X < \{mean + (1,0 SD)\}$$

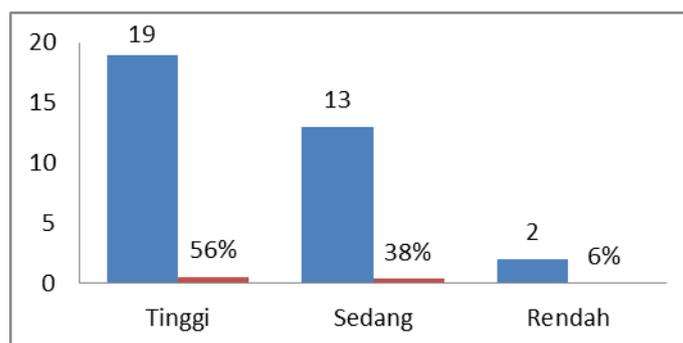
$$\text{Rendah} = X < \{mean - (1,0 SD)\}$$

Tabel 8. Pengkategorian Data Peranan Kepala Sekolah PAUD sebagai Manajer di Lingkungan UPTD Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Kategori	Skor	Frekuensi	%
Tinggi	153 - 171	19	56
Sedang	133 - 152	13	38
Rendah	116 - 132	2	6
Jumlah		34	100

Sumber: Data Olahan Penelitian 2017 (lampiran 6, halaman 68)

Berdasarkan tabel 8 maka dapat diketahui bahwa peranan kepala sekolah PAUD sebagai manajer di lingkungan UPTD kecamatan Tampan kota Pekanbaru pada kategori tinggi dengan skor antara 153-171 dengan persentase 56%. Kemudian pada kategori sedang dengan skor 133 sampai 152 dengan persentase 38% dan berada pada kategori rendah dengan skor 116-132 dengan persentase 6%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 1. Kategori peranan kepala sekolah PAUD sebagai manajer di lingkungan UPTD kecamatan Tampan kota Pekanbaru

Pengukuran peranan kepala sekolah PAUD sebagai manajer di lingkungan UPTD kecamatan Tampan kota Pekanbaru menggunakan angket sebanyak 34 rangkap, skor tertinggi untuk setiap pernyataan adalah 5 dan skor terendah adalah 1 yang disebarkan kepada 34 subjek penelitian. Untuk mendapatkan gambaran mengenai peranan kepala sekolah PAUD sebagai manajer di lingkungan UPTD kecamatan Tampan kota Pekanbaru dapat diperhatikan pada tabel berikut ini.

Tabel 9. Deskripsi Peranan Kepala Sekolah PAUD sebagai Manajer di Lingkungan UPTD Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

No	Indikator	Item Butir	Responden	Skor Empirik	Skor Ideal	%	Kriteria
1	Perencanaan	2	34	304	340	89,41	Sangat baik
2	Pengorganisasian	16	34	2175	2720	79,96	Baik
3	Sarana dan prasarana	2	34	271	340	79,71	Baik
4	Kurikulum Pembelajaran	2	34	239	340	70,29	Baik
5	Administrasi	10	34	1404	1700	82,59	Sangat baik
6	Pengawasan	5	34	718	850	84,47	Sangat baik
	Jumlah	37	34	5111	6290	81,07	Sangat baik

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2017 (lampiran 6, halaman 68)

Tabel 9 di atas dapat diketahui skor peranan kepala sekolah PAUD sebagai manajer di lingkungan UPTD kecamatan Tampan kota Pekanbaru dengan item butir sebanyak 37 pernyataan, diperoleh skor empirik 5111 dan skor ideal 6290 dari 34 orang responden. Maka diperoleh persentase sebesar 81,07% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa peranan kepala sekolah PAUD sebagai manajer di lingkungan

UPTD kecamatan Tampan kota Pekanbaru termasuk dalam kategori sangat baik karena memiliki rata-rata sebesar 81,07%.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa peranan kepala sekolah PAUD sebagai manajer di lingkungan UPTD kecamatan Tampan kota Pekanbaru termasuk dalam kategori sangat baik karena memiliki rata-rata sebesar 81,07%. Artinya, kepala sekolah PAUD telah berperan sebagai manajer di lingkungan UPTD kecamatan Tampan kota Pekanbaru dengan sangat baik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa peranan kepala sekolah PAUD sebagai manajer di lingkungan UPTD kecamatan Tampan kota Pekanbaru termasuk dalam kategori sangat baik karena memiliki rata-rata sebesar 81,07%. Artinya, kepala sekolah PAUD telah berperan sebagai manajer di lingkungan UPTD kecamatan Tampan kota Pekanbaru dengan sangat baik. Dapat dilihat dari keterangan indikator di bawah ini:

- 1) Pada indikator perencanaan mendapatkan persentase tertinggi dengan persentase sebesar 89,41% dengan kategori sangat baik, hal ini karena kepala sekolah menyusun berbagai tingkat perencanaan program sekolah TK setiap akhir tahun dan menentukan program standar tenaga pendidik dan kependidikan.
- 2) Pada indikator kurikulum pembelajaran mendapat persentase terendah dengan persentase sebesar 70,29% namun masih termasuk dalam kategori baik, hal ini karena kurikulum pembelajaran PAUD selalu mengalami pembaharuan dengan rentang waktu yang tergolong singkat, sehingga para guru banyak yang kurang memahami kurikulum tersebut. Akibatnya pembelajaran dilaksanakan dengan kurang maksimal dan terkesan monoton.
- 3) Pada indikator pengorganisasi diperoleh persentase sebesar 79,96%, hal ini karena kepala sekolah dalam melakukan fungsi manajerial berusaha mengembangkan organisasi sekolah sesuai kebutuhan secara optimal, mengelola perubahan dan pengembangan sekolah menuju organisasi pembelajaran yang efektif.
- 4) Pada indikator sarana dan prasarana diperoleh persentase sebesar 79,71% hal ini karena kepala sekolah mengelola sarana dan prasarana sekolah dan melakukan perawatan dengan baik. Baik perawatan preventif maupun perawatan terhadap kerusakan fasilitas sekolah.
- 5) Pada indikator administrasi diperoleh persentase 82,59% hal ini karena kepala sekolah mengelola keuangan sekolah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan dan efisien serta memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah.

- 6) Pada indikator pengawasan diperoleh persentase sebesar 84,47%. Hal ini karena kepala sekolah telah melakukan pengawasan dengan jalan memantau kegiatan yang dilakukan oleh guru maupun staf sekolah secara teratur dan berkelanjutan.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru
Kepada guru, hendaknya meningkatkan kompetensinya dalam pembelajaran agar lebih optimal dalam mendidik anak ke jenjang yang lebih tinggi.
2. Bagi Kepala Sekolah
Kepada kepala sekolah agar dapat lebih memberi motivasi pada guru untuk meningkatkan partisipasinya dalam pembelajaran di PAUD.
3. Bagi Pengawas
Dapat dijadikan bahan masukan sebagai evaluasi terhadap guru TK mengenai peranan kepala sekolah PAUD sebagai manajer.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil penelitian ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan peneliti. Selain itu, hendaknya peneliti selanjutnya melengkapi penelitian ini dengan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi peranan kepala sekolah PAUD sebagai manajer di lingkungan UPTD kecamatan Tampan kota Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin Dkk. Cet-I. 2006. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*. Quantum Teaching (Ciputat Press Group). Ciputat.
- Anas Sujiono. 2004. *Penggemar Statistik Pendidikan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Depdiknas. 2007. *Permendiknas No 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Fattah, Nanang. 2009. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Hasibuan Malayu S. P. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta.

_____2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta.

Hikmat. 2009. *Manajemen Pendidikan*. PT Pustaka Setia. Bandung.

Miftah Thoha. 1995. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Kontek Menyuksesan MBS dan KBK*. Remaja Rosdakarya. Bandung

Munir. Abdullah. 2008. *Menjadi kepala sekolah efektif*. Ar-Ruzz Media. Jogjakarta

Riduwan. 2005. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Alfabeta. Bandung.

Siagian. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Rineka Cipta. Jakarta.

Siswanto. 2005. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional*. Bumi Aksara. Jakarta.

Soebagio Atmodiwirio. 2002. *Manajemen Pelatihan*. Ardadizya Jaya. Jakarta.

Sugiyono. 2011. *Statistik untuk penelitian*. Alfabeta. Bandung.

Suharsimi Arikunto. 1995. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta

Wahjosumidjo. 2005. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.